

Laporan Penelitian

**PENDIDIKAN MORAL DI SEKOLAH
DINAMIKA DAN PERKEMBANGAN**



Oleh:

*H. Achmad Dardiri
Farida Hanum
L. Hendro Wibowo*

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YOGYAKARTA
1998**

Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DRK-DPP IKIP YOGYAKARTA
dengan Nomor Kontrak: 064/PT27.H9/N.03.DPP/1997

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Moral	6
B. Objek Moral	8
C. Perkembangan Moral dalam Pendidikan	8
D. Hakekat Pendidikan dan Makna Moral di Sekolah	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan Penelitian	14
B. Populasi dan Subjek Penelitian	14
C. Metode Pengumpulan Data	15
D. Instrumen Penelitian	15
E. Metode Analisis Data	16

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 48
A. Kesimpulan	48
B. Saran-saran	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
 DAFTAR PUSTAKA	 53
LAMPIRAN	54

ABSTRAK
PENDIDIKAN MORAL DI SEKOLAH:
DINAMIKA DAN PERKEMBANGAN

Oleh: A. Dardiri, dkk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai tingkat kesadaran sekolah bahwa pendidikan moral juga menjadi tanggung jawabnya serta cara-cara yang digunakan sekolah untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Populasi penelitian ini adalah sekolah menengah pertama (SLTP) di Kotamadya Yogyakarta, yang berlokasi di tengah kota dan dekat dengan fasilitas umum (pertokoan, pasar, gedung bioskup, dsb.). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara, dan observasi terhadap lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kedua sekolah tempat penelitian ternyata pendidikan moral terlaksana hampir setara, terlaksana terkait bersama jalannya pendidikan di kelas. Perbedaan yang kontras terletak pada lingkungan sekolah, di sekolah Mawar kondisi fisik sekolah (kebersihan dan keteraturan) sangat terlihat nyata. Sebaliknya di sekolah Melati hal tersebut kurang diperhatikan oleh sekolah. Demikian pula dengan penampilan siswa di SMP Mawar terlihat cara berpakaian yang sopan, bersih dan teratur, sedang di SMP Melati cara berpakaian masih ada yang menunjukkan indikator sebaliknya. Guru-guru di kedua sekolah penelitian mempunyai kesadaran yang relatif tinggi pada pendidikan moral. Orang tua siswa dari kedua sekolah mengakui hal tersebut, sehingga terdapat peningkatan moral anak sejak masuk di SMP Mawar maupun di SMP Melati. Adapun cara sekolah mewujudkan pendidikan moral, antara lain dengan: (1) mengintegrasikan dengan pelajaran di kelas, (2) guru pengajar sekaligus menjadi guru BP bagi semua siswa, (3) mengadakan pemeriksaan secara mendadak pada siswa, (4) memelihara lingkungan sekolah, (5) bekerja sama dengan masyarakat di sekitar sekolah, (6) pembinaan dan pendekatan persuasif serta individual pada siswa tertentu, (7) memberi kegiatan dan program yang bermanfaat bagi siswa.

Kata kunci: Pendidikan moral, pendidikan anak, moral anak.